

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis isi. Menurut Gunawan (2016: 85) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapat pemahaman mendalam tentang masalah manusia dan sosial. Penelitian ini menginterpretasikan bagaimana sebuah subjek memperoleh makna dari lingkungan sekelilingnya dan bagaimana makna itu mempengaruhi perilaku mereka. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah mengungkapkan dan menjelaskan kenyataan makna yang menyeluruh dibalik objek yang diteliti serta terbentuk dari keterhubungan dari berbagai nilai kehidupan (Gunawan, 2016: 86).

3.2 Unit Analisis Data

Unit analisis dalam penelitian ini adalah grup *Whatsapp* Komsos Paroki yang ada di Kota Semarang, yakni Komsos Paroki Santo Athanasius Agung Karang Panas (Karang Panas).

3.3 Data Riset

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2013: 225) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber langsung sebagai data utama. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat

disebut sebagai tangan kedua. Data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli ataupun data baru yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto, 2015: 68). Dari definisi tersebut maka, data primer yang digunakan peneliti adalah data jumlah Grup Whatsapp, Anggota Grup, Kebiasaan yang ada di Grup Whatsapp, Pengelolaan Whatsapp Grup, Peraturan di Whatsapp Grup, Fungsi Whatsapp Grup Komsos, serta percakapan yang ada dalam Grup Whatsapp Komsos Paroki Karang Panas bulan April 2022 - Agustus 2022 dan lain-lain.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto, 2015: 68). Dari pengertian tersebut maka penelitian ini menggunakan data sekunder adalah seperti Buku Pedoman Komsos KWI, Buku Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Pastoral, buku, dan jurnal pendukung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Mantja mengemukakan bahwa sumber penelitian kualitatif diperoleh dari dua kategori teknik pengumpulan data yaitu metode yang bersifat interaktif dan non interaktif (Gunawan, 2016: 142). Bersifat interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan, sedangkan non interaktif berupa analisis isi maupun kumpulan

dokumen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Wawancara

Kartono mengemukakan pengertian wawancara pada penelitian kualitatif merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Gunawan, 2016: 160). Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data primer. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Ketua Komsos Paroki Karang Panas Semarang. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur agar wawancara dapat mengalir dan tidak kaku seperti wawancara terstruktur.

3.4.2 Observasi

Arikunto mengemukakan definisi observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian secara teliti dan pencatatan yang sistematis (Gunawan, 2016: 143). Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung yaitu penulis masuk ke dalam grup Whatsapp Komsos Paroki Karang Panas Semarang selama bulan April 2022 - Agustus 2022. Hal tersebut dilandasi karena pada bulan April 2022 adalah masa-masa Paskah dan bulan Agustus adalah bulan Kemerdekaan Indonesia dimana akan banyak percakapan yang terjadi di Grup Whatsapp Komsos Paroki Karang Panas Semarang.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Bungin mengemukakan definisi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian-penelitian sosial untuk menelusuri suatu data historis (Gunawan, 2016: 177). Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa hasil *screenshot* isi percakapan yang ada di dalam grup *Whatsapp* Komsos Paroki Karang Panas Semarang dan proses kegiatan wawancara dengan narasumber.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan (Gunawan, 2016: 210). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa ada tiga tahapan menganalisis data dalam penelitian kualitatif (Gunawan, 2016: 210). Pada penelitian ini, peneliti juga akan memakai analisis isi sebagai kombinasi untuk teknik analisis data. Maka data yang peneliti miliki akan dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dengan pendekatan analisis isi yang terdiri dari :

3.5.1 Reduksi Data

Dalam proses ini, penulis menggunakan teknik reduksi data yaitu kegiatan merangkum kembali hal-hal penting dan memilih hal-hal pokok dalam suatu data (Gunawan, 2016: 211). Data yang telah direduksi akan memperoleh kembali data yang diinginkan oleh penulis sesuai kebutuhan penulis sehingga lebih mudah untuk masuk dalam proses selanjutnya.

Pada penelitian ini, reduksi data akan dilakukan pada seluruh isi percakapan dan pesan yang ada di dalam Grup *Whatsapp* Komsos Paroki Karang Panas Semarang. Proses reduksi data terjadi pada percakapan yang meliputi aspek Gema Sabda Allah, Tatabahasa dan Pilihan Kata, Saling Sebelum Sharing, serta Dialog dan Diskusi.

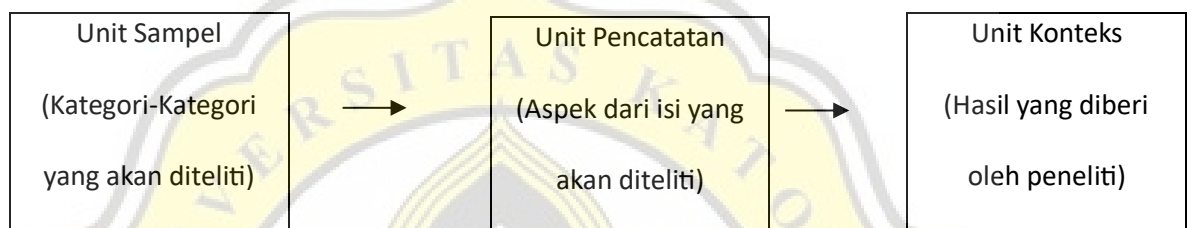
3.5.2 Analisis Isi

Analisis isi terbagi menjadi analisis isi kualitatif dan analisis isi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan pendekatan deskriptif. Menurut Eriyanto (2011 : 47) analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu. Analisis isi ini semata untuk pendeskripsian, penggambaran aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.

Menurut Yensy (2017: 6) Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat-syarat tertentu. Syarat tersebut seperti data yang tersedia sebagian besar terdokumentasi yaitu bisa berupa buku, surat kabar, naskah, dan lain-lain), lalu keterangan pelengkap maupun kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut, serta peneliti harus memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkan karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

Pada penelitian ini, data yang tersedia berupa Buku Pedoman Penggunaan Media Sosial oleh KWI. Keterangan pelengkap atau

kerangka teori yang digunakan sebagai metode pendekatan adalah mengenai Kode Etik Media Sosial yang terdiri dari 4 aspek, yaitu Gema Sabda Allah, Tatabahasa dan Pilihan Kata, Saring Sebelum Sharing, serta Dialog dan Solusi. Adapun alur teknik analisis isi yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut :



Aspek Gema Sabda Allah sendiri menginterpretasikan suatu nilai-nilai injil dan mengenai suatu pesan yang mengandung nilai kebaikan. Seperti pesan yang berisikan refleksi diri, renungan, sharing keluarga, sampai ucapan-ucapan yang membuat orang lain merasa terbantu.

Kemudian pada aspek Tata Bahasa dan Pilihan Kata dimana terdapat pada pesan yang menggunakan bahasa yang baik dan benar agar orang lain tidak salah menafsirkan suatu pesan.

Selain itu ada aspek Saring Sebelum Sharing, dimana pada aspek tersebut menggambarkan suatu pesan yang tersaring terlebih dahulu sebelum dikirimkan. Pesan-pesan seperti informasi-informasi dan pengumuman seputar kegiatan gereja. Pesan yang memuat dokumentasi hasil kegiatan-kegiatan di gereja juga menjadi salah satu pesan di Grup Whatsapp Komsos Paroki Karang Panas yang masuk dalam aspek Saring

Sebelum Sharing. Selain itu, ada juga pesan yang isinya adalah informasi tentang kegiatan seminar/webinar dari luar maupun dalam gereja yang dibagikan oleh sesama anggota komsos. Pesan tersebut juga masuk ke dalam aspek saring sebelum sharing.

Kata-kata yang diucapkan dan dikirimkan pada Grup Whatsapp Komsos Karang Panas juga bisa masuk dalam aspek ini. Hal tersebut dikarenakan pemilihan kata-kata dari pengirim pesan juga merupakan suatu bentuk penyaringan yang nyata.

Kemudian yang terakhir ada aspek Dialog dan Solusi. Pesan-pesan yang bisa dikatakan masuk dalam aspek tersebut meliputi tentang pembahasan saat merencanakan kumpul mingguan Komsos, tanya jawab mengenai jadwal misa, informasi-informasi tentang kegiatan gereja, sampai sebagai sarana silaturahmi antar anggota Komsos itu sendiri.

Dialog yang ada bukan hanya sekedar dialog antar anggota yang saling berinteraksi. Dialog dan Solusi disini berarti menggambarkan suatu percakapan yang membahas suatu masalah ataupun fenomena sehingga memunculkan suatu solusi bersama yang diharapkan.

Dalam metode analisis isi kualitatif terdapat tiga pendekatan yaitu deskriptif, eksplanatif, dan prediktif (Eriyanto, 2011: 46).

Tabel 3. 1 Pendekatan Analisis Isi

Pendekatan Analisis Isi	Tujuan	
Deskriptif	Menggambarkan Variabel	
Eksplanatif	Menguji Hipotesis	Uji Gabungan dan Uji Perbedaan
Prediktif	Memprediksikan kemunculan suatu variabel	Prediksi variabel analisis isi dengan variabel lain dalam analisis isi & Prediksi variabel dari metode lain dengan menggunakan variabel analisis isi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yang dimana hanya menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Aspek-aspek yang ada dalam kode etik media sosial akan digunakan sebagai landasan utama untuk menentukan karakteristik dari suatu isi pesan.

3.5.3 Pemaparan Data

Miles dan Huberman mengemukakan pemaparan data sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan (Gunawan 2016: 211). Data yang sudah direduksi kemudian masuk ke dalam proses selanjutnya yaitu memaparkan data dalam bentuk tabel mengenai hasil temuan percakapan di Grup Whatsapp Komsos Paroki Karang Panas dan wawancara dengan Ketua Grup *Whatsapp* Komsos Paroki Karang Panas. Teknik ini dilakukan oleh penulis karena teknik pengambilan data oleh beberapa orang, sehingga harus dikelompokkan menjadi lebih padat, singkat, dan rapi.

GRUP WHATSAPP KOMSOS PAROKI SANTO ATHANASIUS AGUNG KARANG PANAS - KOMSOS KARANG PANAS

(Grup Utama – 77 Anggota)

APRIL 2022 – AGUSTUS 2022

Kategori :

1. Renungan rohani,
2. Informasi/pengumuman gereja/jemaat,
3. Informasi yang berkaitan tugas-tugas di gereja/jemaat,
4. Informasi kegiatan gereja/jemaat,
5. Informasi kehidupan sosial kemasyarakatan,
6. Informasi kehidupan keagamaan Katolik/Kristen,
7. Informasi kehidupan keagamaan Non Katolik/Kristen, dan
8. Lain tema materi yang disajikan.

Isi Pesan :

1. Gema Sabda Allah
2. Publikasi Identitas Pribadi
3. Tatabahasa dan Pilihan Kata
4. Saring sebelum Sharing
5. Dialog dan Solusi

APRIL 2022

Tgl	PERCAKAPAN	KATEGORI								ISI PESAN				
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5
9 April 2022	👉 ESPEELSA CHARITY CONCERT 2022 🎵🎶 Selamat pagi dan Berkah Dalem. Semoga kita semua selalu dinanugi berkat Tuhan.					✓								✓

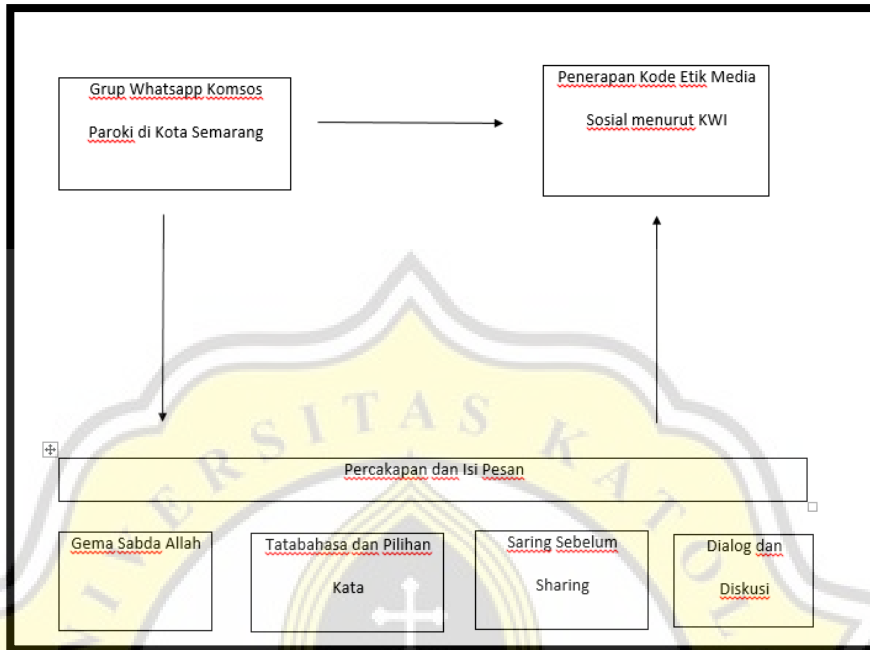
Gambar 3. 1 Contoh Tabel Pengambilan Data
Sumber : Olahan Penulis

3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan merupakan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian (Gunawan, 2016: 212).

Pada penelitian ini, penulis juga akan menyajikan kesimpulan yang telah terverifikasi keakuratannya berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua grup *Whatsapp* Komsos Paroki Karang Panas untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Dengan adanya pertanyaan-pertanyaan wawancara yang telah disusun menjadi acuan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dari sumber yang kredibel sehingga peneliti akan menyajikan kesimpulan secara tepat.

3.6 Kerangka Berpikir



Gambar 3. 2 Gambaran Kerangka Berpikir
Sumber : Olahan Penulis